

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral siswa SDI Al-Hakim Boyolangu.

Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa SDI Al-Hakim Boyolangu memiliki peranan yang sangat penting dan mendasar. Strategi-strategi yang digunakan guru dalam pembinaan moral siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu, strategi disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Yang termasuk dalam lingkup pendidikan yaitu guru harus menjadi dan memberi contoh yang etis serta menjadi tauladan untuk anak didik. Sedangkan dalam lingkup pengajaran yaitu yang perlu disampaikan ya disampaikan, yang tidak perlu disampaikan jangan disampaikan, jadi guru tidak boleh gegabah. Masing-masing guru sudah mempunyai strateginya sendiri. Strategi lain untuk melaksanakan pembinaan moral masing-masing guru berbeda, sebelum pelajaran masing-masing guru menyusun RPP, jadi strateginya sudah dituangkan di masing-masing RPPnya, baik guru kelas maupun walikelas. Selain itu, para guru sama-sama saling menjaga anak-anak untuk berbuat hal yang positif, dengan demikian setiap guru juga menjaga moralnya sehingga siswa juga meniru. Jadi masing-masing guru sudah memiliki strategi sendiri.

2. Pelaksanaan penanaman nilai moral yang diberikan guru kepada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Al-Hakim Boyolangu.

Pelaksanaan pembinaan moral dibiasakan untuk berjabat tangan dengan para guru sebelum dan sesudah memulai pelajaran atau setiap waktu ketika bertemu, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, budaya mengantri ketika akan memasuki kelas, makan siang dan ketika akan berwudhu, upacara bendera setiap hari Senin, dibudayakan untuk menerapkan 5S dimanapun berada, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, upacara bendera setiap senin, mengaji iqro' dan al-qur'an, peringatan PHBI disekolah. Selain pelaksanaan tersebut, setiap siswa diwajibkan mempunyai buku kendali keagamaan tentang kelakuan siswa dirumah, dimana kelakuan-kelakuan yang telah dilakukan dirumah bisa ditandatangani orangtua. Selain pengarahan dan pembiasaan usaha lain yang dilakukan adalah menanamkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah.

2. Evaluasi penanaman nilai moral di Sekolah Dasar Islam Al-Hakim Boyolangu.

Upaya evaluasi dalam pembinaan moral di SDI Al-Hakim Boyolangu. Evaluasi yang digunakan oleh para guru dan kepala sekolah dalam pembinaan moral siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu meliputi nilai raport, pertemuan atau rapat antara kepala sekolah, walimurid dengan guru, pertemuan atau rapat antara kepala sekolah dengan guru, catatan harian guru, analisa atau pengamatan langsung, dan terakhir catatan laporan buku kendali siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pembinaan moral di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya mengoptimalkan strategi dan peran guru dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan moral siswa, kepala sekolah perlu menyiapkan program sekolah yang menunjang pendidikan moral di sekolah dan memberikan dukungan kepada pihak guru dalam membangun moral siswa dengan lebih memperhatikan sarana prasarana yang menjadi penunjang peran guru dalam membangun moral siswa.

2. Bagi guru

Hendaknya lebih intensif lagi dalam memantau pergaulan siswa di sekolah dan guru selalu melakukan kerjasama dengan orang tua agar selalu memantau dan membatasi pergaulan siswa di luar sekolah. Serta guru agar tetap mempertahankan kerja sama dengan guru lain karena dengan kerja sama berbagai tantangan dalam upaya pembinaan moral akan lebih mudah dihadapi.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya dapat dijadikan sebuah informasi gambaran bahwasannya betapa perjuangan guru disekolah begitu luar biasa dalam menjaga, mengasuh, dan mendidik putra-putrinya dengan sangat sabar. Oleh karenanya, diharapkan bukan hanya saja dewan guru saja yang berperan dalam pembentukan moral pada anak-anak, namun orang tua justru

memiliki peran utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah. Selain itu, selalu memberi batasan kepada anak-anak tentang tayangan televisi mana yang boleh ditonton dan mana yang tidak boleh ditonton. Serta selalu memberi pengertian bahwa tidak boleh menyalahgunakan teknologi informasi seperti internet dengan membuka situs-situs yang tidak berlandaskan terhadap nilai-nilai moral. Orang tua hendaknya selalu menjaga komunikasi antar keluarga dan selalu memberi perhatian terhadap pergaulan anak dengan lingkungan sekitar.

4. Bagi Siswa

Hendaknya selalu waspada dalam perilaku dan bergaul pada zaman modern saat ini supaya tidak mudah terpengaruh dan terjerumus pada hal-hal yang negatif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Jika ada yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.